



**PEMERINTAH KABUPATEN
EMPAT LAWANG**

PEDOMAN TEKNIS

Karpet Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia)

Tahun 2025



INOVASI

Karpet Bumil Terarah Ceria

(Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet

Tambah Darah Cegah Risiko Anemia)

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kehamilan merupakan periode penting dalam siklus kehidupan seorang perempuan yang membutuhkan perhatian khusus terhadap status gizi dan kesehatan ibu. Salah satu permasalahan kesehatan yang masih sering terjadi pada ibu hamil adalah anemia, terutama anemia defisiensi zat besi. Anemia pada kehamilan dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti perdarahan, persalinan prematur, berat badan lahir rendah (BBLR), hingga kematian ibu dan bayi.

Menurut data kesehatan nasional dan global, prevalensi anemia pada ibu hamil masih tergolong tinggi, khususnya di negara berkembang. Kondisi ini umumnya disebabkan oleh kurangnya asupan zat besi, meningkatnya kebutuhan zat besi selama kehamilan, pola makan yang tidak seimbang, serta kurangnya kepatuhan dalam mengonsumsi suplemen zat besi.

Selama kehamilan, kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin, peningkatan volume darah ibu, serta persiapan menghadapi persalinan. Apabila kebutuhan tersebut tidak terpenuhi, ibu hamil berisiko mengalami anemia yang berdampak pada menurunnya daya tahan tubuh, kelelahan, dan meningkatnya risiko komplikasi obstetri.

Sebagai upaya pencegahan dan penanggulangan anemia pada ibu hamil, pemerintah telah melaksanakan program pemberian Tablet Tambah Darah (TTD) yang mengandung zat besi dan asam folat. Program ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat besi harian ibu hamil serta menurunkan angka kejadian anemia, sehingga dapat berkontribusi pada penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB).

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat berbagai tantangan, seperti kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya TTD, efek samping yang dirasakan, serta rendahnya kepatuhan dalam mengonsumsi tablet sesuai anjuran. Oleh karena itu, diperlukan penguatan program melalui edukasi, pemantauan, serta dukungan tenaga kesehatan dan keluarga agar tujuan program dapat tercapai secara optimal.

Berdasarkan hal tersebut, program pemberian Tablet Tambah Darah bagi ibu hamil menjadi salah satu intervensi penting dan strategis dalam meningkatkan derajat kesehatan ibu dan anak, serta mendukung terwujudnya generasi yang sehat dan berkualitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Puskesmas Tebing Tinggi membuat program terobosan “Karpas Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia)” untuk melakukan pemantauan dan pengawasan dalam rangka Upaya untuk menjamin tercukupinya zat besi bagi ibu hamil khususnya di Kecamatan Tebing Tinggi.

B. TUJUAN

Inovasi Karpel Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) memiliki tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum, inovasi ini bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan ibu hamil melalui pencegahan dan penanggulangan anemia guna menurunkan risiko komplikasi kehamilan, persalinan, dan nifas.

Secara khusus, inovasi Karpel Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) bertujuan :

1. Meningkatkan kadar hemoglobin (Hb) ibu hamil agar berada dalam batas normal.
2. Mencegah terjadinya anemia defisiensi zat besi selama masa kehamilan.
3. Mengurangi risiko komplikasi seperti perdarahan, persalinan prematur, dan bayi berat lahir rendah (BBLR).
4. Meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi Tablet Tambah Darah secara teratur.
5. Meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi minimal 90 tablet selama masa kehamilan sesuai anjuran tenaga kesehatan.
6. Mendukung upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).

Secara jangka panjang, Inovasi Karpel Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) memiliki tujuan untuk meningkatkan kesadaran dan membentuk kebiasaan dan pola hidup di masyarakat Kabupaten Empat Lawang terutama bagi ibu hamil untuk lebih memperhatikan nutrisi ibu hamil maupun janin dalam rangka membantu upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang bertujuan untuk Meningkatkan kualitas kesehatan generasi mendatang sebagai investasi pembangunan bangsa.

C. MANFAAT

Penerapan Inovasi Karpas Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) memiliki manfaat antara lain:

1. Bagi Ibu Hamil

- Mencegah dan mengatasi anemia selama kehamilan.
- Meningkatkan daya tahan tubuh dan energi ibu.
- Mengurangi risiko komplikasi saat persalinan.
- Mendukung kesehatan ibu selama masa kehamilan hingga nifas.

2. Bagi Janin/Bayi

- Mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin secara optimal.
- Mengurangi risiko bayi lahir dengan berat badan rendah (BBLR).
- Menurunkan risiko kelahiran prematur.
- Mendukung cadangan zat besi bayi setelah lahir.

3. Bagi Keluarga

- Mengurangi beban biaya akibat komplikasi kehamilan dan persalinan.
- Meningkatkan kualitas hidup keluarga melalui kelahiran bayi yang sehat.

4. Bagi Pemerintah dan Masyarakat

- Mendukung program peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak.
- Berkontribusi dalam menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB).
- Mewujudkan generasi yang sehat dan berkualitas sebagai investasi pembangunan bangsa.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Inovasi Karpet Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) telah menunjukkan penciptaan yang cepat dan efektif dalam meningkatkan kesadaran dan kepatuhan bagi ibu hamil untuk mencegah risiko anemia dengan teratur mengonsumsi tablet tambah darah.

Kecepatan penciptaan inovasi Karpet Bumil Terarah Ceria didorong dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada. Selain itu, Inovasi Karpet Bumil Terarah Ceria dilaksanakan dengan memanfaatkan sinergi antar komponen seperti Kepala Desa, Posyandu dan pihak-pihak lain yang berkontribusi aktif atas terlaksananya kegiatan ini.

Pada implementasi program Karpet Bumil Terarah Ceria, Puskesmas melakukan pendekatan komprehensif hingga ke desa-desa untuk melakukan pendataan dan pemetaan serta penyusunan mekanisme pelaksanaan pemberian kartu kendali serta melakukan pembinaan dan pendampingan.

Dengan keberhasilan yang luar biasa ini, Karpet Bumil Terarah Ceria membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat dan kolaborasi antara berbagai sektor, inovasi daerah dapat tercipta dengan cepat dan berdampak signifikan, tanpa memerlukan biaya yang tinggi atau infrastruktur yang rumit. Dengan dukungan penuh dari masyarakat dan pemerintah, Karpet Bumil Terarah Ceria berhasil meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi untuk memperhatikan nutrisi terutama pada ibu hamil demi mencegah risiko anemia dalam rangka mewujudkan generasi Empat Lawang yang berkualitas

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Inovasi Karpet Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung proses pendataan, konsultasi maupun pendampingan ke Masyarakat

Salah satu penggunaan teknologi utama dalam Karpet Bumil Terarah Ceria adalah pemanfaatan media sosial untuk melakukan komunikasi serta koordinasi baik antar petugas maupun dari petugas ke Masyarakat.

Selain itu media sosial terbukti efektif untuk memberikan sosialisasi dan edukasi serta penyampaian informasi terkait pentingnya tablet tambah darah dan sebagai media konsultasi antara masyarakat dan tenaga kesehatan di Puskesmas Kecamatan Tebing Tinggi sehingga

apabila ada hal-hal yang perlu ditanyakan masyarakat bisa langsung berkonsultasi dengan menggunakan media sosial sebagai sarana komunikasi.

Karpet Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) juga memanfaatkan teknologi informasi untuk melakukan rekapitulasi dan pemantauan progres pelaksanaan kegiatan sehingga kegiatan bisa dilaksanakan sesuai dengan rencana dan lebih tepat sasaran.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN

Inovasi Karpel Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) membawa kebaruan yang signifikan dalam upaya meningkatkan kesadaran dan kepatuhan bagi ibu hamil untuk mencegah risiko anemia dengan teratur mengonsumsi tablet tambah darah.

Kebaruan utama Karpel Bumil Terarah Ceria adalah menggunakan kartu kendali sebagai instrumen kontrol terhadap kepatuhan ibu hamil atas pemenuhan kebutuhan zat besi dalam rangka mencegah anemia. Kartu kendali membantu tenaga kesehatan memantau jumlah tablet tambah darah yang telah diberikan dan yang telah dikonsumsi oleh ibu hamil. Dengan demikian, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD dapat diketahui dengan lebih jelas.

Inovasi Karpel Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) menggunakan metode humanis dengan pendekatan secara *door to door* agar bisa lebih terarah dan tepat sasaran. Pada pelaksanaannya Inovasi Karpel Bumil Terarah Ceria melibatkan tenaga Kesehatan dari Puskesmas Kecamatan Tebing Tinggi. Selain itu, implementasi Inovasi Karpel Bumil Terarah Ceria bekerjasama dengan elemen Masyarakat seperti perangkat desa dan Lembaga kemasyarakatan untuk membantu baik dari proses pendataan maupun pelaksanaan dan evaluasi.

Pada saat pelaksanaan, Inovasi Karpel Bumil Terarah Ceria memanfaatkan Posyandu sebagai media informasi maupun konsultasi serta pengendalian kegiatan. Dengan demikian cakupan pelaksanaan bisa lebih akurat dan menjangkau satuan terkecil di Masyarakat. Selain itu, dengan melibatkan posyandu dan perangkat desa, Karpel Bumil Terarah Ceria bisa berjalan secara terstruktur dan sistematis.

Secara keseluruhan, Karpel Bumil Terarah Ceria bukan hanya membawa kebaruan dalam pengendalian kepatuhan konsumsi tablet tambah darah, tetapi juga menciptakan ekosistem yang aktif dan berkelanjutan dalam mengembangkan solusi-solusi inovatif yang dapat meningkatkan kesadaran dan kepatuhan Masyarakat khususnya ibu hamil tentang kecukupan nutrisi pada saat kehamilan demi mewujudkan generasi kabupaten Empat Lawang khususnya Kecamatan Tebing Tinggi yang berkualitas.

B. DESAIN INOVASI

Karpet Bumil Terarah Ceria dirancang untuk menjadi media kendali dan media konsultasi bagi Masyarakat, khususnya ibu hamil di Kecamatan Tebing Tinggi untuk sadar dan patuh dalam mencegah anemia dengan cara memenuhi kebutuhan zat besi melalui konsumsi tablet tambah darah.

Konsep utama dari Karpet Bumil Terarah Ceria Adalah pendampingan dan pengendalian terhadap kepatuhan terhadap pencegahan risiko anemia pada ibu hamil melalui pemenuhan zat besi dengan mengkonsumsi tablet tambah darah. Selain itu Karpet Bumil Terarah Ceria menyediakan media konsultasi bagi Masyarakat terutama ibu hamil terkait edukasi mengenai kehamilan, terutama cara meminimalisir risiko anemia.

Fitur utama Karpet Bumil Terarah Ceria adalah :

1. Pendataan

Kegiatan pendataan mencakup:

- Identitas (nama, Alamat)
- Umur
- Usia Kehamilan
- Kehamilan ke
- Kadar Hb awal

2. Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi meliputi

- Edukasi tentang pentingnya tablet tambah darah bagi ibu hamil
- Edukasi tentang bahaya anemia bagi kehamilan
- Sosialisasi terkait program Karpet Bumil Terarah Ceria

3. Asistensi dan pendampingan

Asistensi dan pendampingan dilakukan dengan melakukan pendekatan *door to door* melalui posyandu maupun perangkat desa untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana dan menjadi media konsultasi bagi Masyarakat.

4. Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi bertujuan untuk melihat kesesuaian antara rencana yang telah ditetapkan dengan hasil capaian saat dilaksanakan. Selain itu, monitoring dan evaluasi memiliki peran sebagai instrument identifikasi dini sehingga jika terjadi ketidaksesuaian pada saat pelaksanaan bisa segera diketahui dan dicarikan Solusi efektif.

C. SOP PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

1. Pembentukan tim pelaksana

Puskesmas Tebing Tinggi membentuk tim pelaksana yang melibatkan petugas Puskesmas dan elemen lintas sektor di Masyarakat.

2. Penyusunan Program Kerja

Tim pelaksana Karpet Bumil Terarah Ceria menyusun rangkaian program kerja, yang meliputi :

- Uraian tugas
- Tahapan pelaksanaan
- Waktu pelaksanaan
- Sasaran kegiatan
- Pembagian wilayah kerja

3. Implementasi pelaksanaan

Tim pelaksana mulai melaksanakan program Karpet Bumil Terarah Ceria sesuai dengan program kerja yang sudah disusun. Dengan rincian tugas :

- Pendataan
- Identifikasi
- Sosialisasi ke masyarakat yang menjadi sasaran program
- Pendampingan
- Konsultasi

4. Monitoring dan evaluasi

Pada saat pelaksanaan, tim mengamati perkembangan pelaksanaan kegiatan secara rutin untuk memastikan tetap sesuai jalur.

BAB III

TAHAPAN PROSES PENCIPTAAN INOVASI

A. URAIAN TAHAPAN

Pada pelaksanaannya, Program Karpet Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) berlangsung sepanjang tahun yang terdiri dari 3 (tiga) tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan dan evaluasi dengan rincian sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan (Februari 2025)

Pada tahapan ini, sebagai inisiasi awal Kepala UPT Puskesmas Kecamatan Tebing Tinggi mengumpulkan petugas yang kemudian akan dibentuk menjadi tim pelaksana Karpet Bumil Terarah Ceria. Selain petugas dari UPT Puskesmas Kecamatan Tebing Tinggi, Kepala UPT melibatkan kepala desa/ lurah dan tokoh Masyarakat serta Lembaga kemasyarakatan yang ada di Kecamatan Tebing Tinggi.

Setelah tim pelaksana dibentuk, untuk mempermudah pelaksanaan, tim segera melakukan identifikasi dan penyusunan pola kerja serta pembagian wilayah kerja per desa dengan masing-masing penanggung jawab. Untuk memudahkan koordinasi, tim juga membentuk sekretariat program Karpet Bumil Terarah Ceria serta Grup WhatsApp dengan seluruh tim sebagai anggota grup.

2. Tahap Pelaksanaan

setelah tahap perencanaan dilakukan, tim mulai masuk ke tahap pelaksanaan dengan uraian :

- Melakukan pendataan ke masing-masing desa/ kelurahan dengan mengumpulkan data ibu hamil
- Melakukan identifikasi ibu hamil yang terdata mulai dari identitas dan kondisi kehamilan
- Melakukan sosialisasi tentang Karpet Bumil Terarah Ceria dan menjelaskan tentang pentingnya tablet tambah darah pada sat kehamilan
- Memberikan kartu kendali kepada sasaran program dan menjelaskan mekanisme pelaksanaan program

- Melakukan pendampingan jika ada hal-hal yang masih belum dipahami oleh sasaran program
- Melakukan pengecekan secara berkala untuk memastikan ibu hamil sasaran program tertib dan rutin mengkonsumsi tablet tambah darah dengan memberikan paraf pada kartu kendali
- Membuat laporan perkembangan program secara berkala

3. Tahap Evaluasi

Berdasarkan laporan, baik berupa laporan perkembangan dari petugas maupun berdasarkan temuan yang terjadi pada saat pelaksanaan, tim melakukan evaluasi secara berkala untuk mencari Solusi dari permasalahan yang terjadi dan mengambil Langkah strategis agar program bisa berjalan efektif, efisien dan tepat sasaran.

B. MATRIKS TAHAPAN PELAKSANAAN

NO	TAHAPAN	JANUARI				FEBRUARI-DESEMBER			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV	Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	Perencanaan								
2	Pelaksanaan								
3	Evaluasi								

BAB IV

PENUTUP

Program Karpet Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) merupakan salah satu terobosan yang dilakukan Puskesmas Kecamatan Tebing Tinggi untuk meningkatkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebagai pencegahan anemia selama masa kehamilan. Melalui Program Karpet Bumil Terarah Ceria, proses pemantauan, pencatatan, dan evaluasi pemberian TTD dapat dilakukan secara lebih terarah dan sistematis.

Dengan adanya program ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet tambah darah secara rutin, sehingga risiko anemia pada ibu hamil dapat ditekan. Selain itu, kartu kendali juga membantu tenaga kesehatan dalam melakukan monitoring dan evaluasi terhadap distribusi serta kepatuhan konsumsi TTD di Kecamatan Tebing Tinggi.

Secara jangka panjang, Inovasi Karpet Bumil Terarah Ceria (Kartu Pengendalian Ibu Hamil Teratur Minum Tablet Tambah Darah Cegah Risiko Anemia) bisa meningkatkan kesadaran dan membentuk kebiasaan dan pola hidup di masyarakat Kabupaten Empat Lawang khususnya Kecamatan Tebing Tinggi terutama bagi ibu hamil untuk lebih memperhatikan nutrisi ibu hamil maupun janin dalam rangka membantu upaya penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) yang bertujuan untuk Meningkatkan kualitas kesehatan generasi mendatang sebagai investasi pembangunan bangsa.